

**Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *Financial Technology* dan Literasi
Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM**

Rita Kirani¹, Prima Rini Metri Oktavianti², Astrid Aprica Isabella³, Renandi Ekatama Surya⁴

¹Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia

Email: ritakirani33@gmail.com

²Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia

Email: prima.oktavianti@gmail.com

³Fakultas Bisnis, Universitas Mitra Indonesia, Bandar Lampung, Indonesia

Email: astrid@umitra.ac.id

Abstract

The main problem currently faced by MSMEs is weak financial performance. Financial performance is an important aspect in assessing the success of a business. This study aims to determine 1) The effect of accounting information systems on the financial performance of MSMEs. 2) The effect of financial technology on the financial performance of MSMEs. 3) The effect of financial literacy on the financial performance of MSMEs. 4) The effect of accounting information systems, financial technology and financial literacy together on the financial performance of MSMEs. This study was conducted on MSMEs registered with the Cooperatives and SMEs Office of Lampung Province. The sample used was 50 samples determined by non-probability sampling technique with purposive sampling. This study uses a quantitative approach with primary data collected through questionnaires. The analysis technique used in this study uses multiple linear regression analysis with the help of the SPSS version 26 program. The results of the study show that: 1) Accounting information systems have a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs. 2) Financial technology has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs. 3) Financial literacy has a positive and significant impact on the financial performance of MSMEs. 4) Accounting information systems, financial technology, and financial literacy collectively have a positive and significant impact on the financial performance of MSMEs. These findings emphasize the importance of Accounting Information Systems, Financial Technology, and Financial Literacy in improving MSME financial performance.

Keywords: *Accounting Information Systems, Financial Technology, Financial Literacy, MSME Financial Performance.*

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran sentral dalam perekonomian Indonesia, terbukti dari kontribusinya yang melampaui 60% terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan kemampuannya menyerap hampir 97% angkatan kerja. Hal ini menunjukkan potensi besar UMKM di Indonesia untuk terus dikembangkan sehingga dapat meningkatkan perannya dalam perekonomian. Untuk menjadi pemasok produk dan jasa yang kompetitif, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia perlu meningkatkan daya saing melalui inovasi, kualitas, dan efisiensi. Tantangan seperti akses ke sumber daya finansial dan manajemen keuangan masih perlu diatasi. Pemanfaatan teknologi digital dan partisipasi dalam acara lokal dapat memperluas pasar Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sementara pengembangan keterampilan akan memperkuat kapasitas mereka dalam bersaing di pasar global. Dengan kolaborasi semua pihak, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki potensi besar untuk berkontribusi lebih dalam perekonomian lokal.

Fenomena utama pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di tingkat nasional juga tercermin di berbagai daerah termasuk Kota Bandar Lampung yang menunjukkan perkembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang cukup dinamis dalam beberapa tahun terakhir. Berikut ini merupakan data pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung.

Tabel 1. 1 Jumlah Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kota Madya Bandar Lampung Tahun 2020-2024

Tahun	Usaha Mikro	Usaha Kecil	Usaha Menengah	Jumlah Usaha	Presentase
2020	116.615	1.875	43	118.533	0 %
2021	116.615	1.875	43	118.533	0 %
2022	4.460	0	0	4.460	96 %
2023	2.290	2	4	2.296	48 %
2024	866	29	10	905	60 %

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM provinsi lampung

Dari tabel 1.1 dapat dilihat perkembangan pada 4 tahun terakhir mengalami penurunan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) pada Tahun 2020-2021 Kota Bandar Lampung mampu mempertahankan pertumbuhan ekonominya dengan jumlah usaha 118.533 dengan bertahannya UMKM karena saat pandemi Tahun 2020-2021, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi tumpuan perekonomian keluarga. Karena sektor ini juga yang mudah untuk dilakukan. Namun, terjadi penurunan drastis pada tahun 2022, di mana jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) turun sebesar 96% dari tahun sebelumnya disebabkan covid mulai mereda, sehingga banyak pekerja di sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) beralih ke pekerjaan lain. Selain perekonomian yang belum stabil menyebabkan banyak Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang gulung tikar. Pada tahun 2023, penurunan berlanjut, meskipun tidak sedrastis tahun 2022, dengan presentase penurunan 48%. Di tahun 2024, terjadi penurunan lagi sebesar 60% dibandingkan tahun sebelumnya. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bisnis UMKM yang lebih peka terhadap pergeseran kondisi ekonomi dan daya beli publik, serta berakhirnya pandemi Covid-19. Menurut Maman Abdurrahman yang menjabat sebagai Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), faktor utama yang menyebabkan kemerosotan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah pergeseran pola belanja masyarakat. Dahulu, orang lebih sering berbelanja langsung ke pasar konvensional, tetapi kini banyak yang beralih ke *platform digital* dan *e-commerce* dikarenakan tren digitalisasi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terus mengalami peningkatan.

Menurut Kasmir (2020:4) Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang memproses data dan transaksi guna menghasilkan informasi yang bermanfaat untuk merencanakan, mengendalikan dan pengoperasian bisnis. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) menurut Rahmawati & Sumarno (2020:13) merupakan suatu komponen yang berfungsi untuk menginformasikan mengenai keadaan finansial perusahaan sebagai dasar pengambilan keputusan yang relevan dan berguna bagi pihak intern maupun pihak ekstern perusahaan dengan melalui proses mengumpulkan, mengklasifikasikan, mengolah, menganalisis dan mengkomunikasikan informasi finansial yang ada

Menurut Rizky Wicaksono (2020:26) *Financial technology* adalah sebuah industri yang terdiri dari perusahaan-perusahaan yang menggunakan teknologi agar sistem keuangan dan

penyampaian layanan keuangannya lebih efisien. Menurut Winarto (2020) *Financial technology* (*fintech*) juga merupakan langkah inovasi dari sektor finansial yang terintegrasi dengan teknologi untuk menghasilkan fasilitas tanpa adanya perantara, mengubah metode perusahaan dalam menyediakan layanan dan produk, selain itu juga dapat memberikan privasi, regulasi dan tantangan hukum serta dimungkinkan dapat memberikan pertumbuhan yang inklusif.

Literasi keuangan merupakan kecakapan seseorang dalam merencanakan dan melakukan pengelolaan terhadap keuangannya, hal ini bertujuan agar setiap orang mampu hidup sejahtera. Memiliki pengetahuan dan keyakinan pada lembaga, produk dan layanan jasa keuangan, keterampilan dalam mengelola keuangan akan menciptakan masyarakat yang lebih sejahtera dari aspek keuangan (Putri *et al.*, 2021).

Kinerja keuangan merupakan salah satu faktor yang harus menjadi perhatian penting bagi suatu usaha (Marliani *et al.*, 2023). Menurut Fahmi (2021) kinerja keuangan adalah analisis untuk mengetahui seberapa baik perusahaan telah menerapkan standar aturan keuangan di dalam pelaksanaan kegiatan usahanya.

Kota Bandar Lampung merupakan salah satu pusat ekonomi di Provinsi Lampung, mempunyai peluang yang sangat besar dalam berbagai sektor Perdagangan, makanan jasa dan lain-lain. Peningkatan jumlah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) ini juga memicu persaingan bisnis yang semakin ketat dalam merebut pangsa pasar yang kompetitif. Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) juga dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Masalah utama yang dihadapi UMKM saat ini adalah lemahnya kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan aspek penting dalam menilai keberhasilan suatu usaha. Menurut Safitri *et al.* (2022), kinerja keuangan adalah rangkaian proses dan capaian yang diperoleh organisasi ketika menyajikan jasa maupun produk kepada konsumen. Kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh kemampuan mengelola modal, mengendalikan utang, serta meningkatkan penjualan dan laba. Tantangan seperti keterbatasan pencatatan keuangan, tingginya rasio kredit bermasalah, dan minimnya akses pembiayaan memperburuk kondisi ini. Namun demikian, pencapaian kinerja keuangan yang optimal sangat bergantung pada ketersediaan informasi yang akurat, real time, dan relevan. Sistem informasi akuntansi memegang peranan penting dan mendasar bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Sebuah Sistem Informasi Akuntansi yang efektif memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat, mengolah, dan menyajikan laporan transaksi keuangan dengan cara yang teratur dan sistematis. Selain sistem informasi akuntansi yang sangat fundamental bagi pelaku UMKM seiring perkembangan teknologi informasi yang dinamis, telah membawa transformasi signifikan dalam penerapan sistem informasi akuntansi, khususnya melalui hadirnya *financial technology* atau *fintech*. *Fintech* menawarkan solusi inovatif yang memungkinkan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengintegrasikan proses akuntansi dengan platform digital yang lebih canggih dan *user-friendly* untuk mempermudah transaksi, pengelolaan keuangan, dan akses pembiayaan. Namun, meskipun keuntungan besar dari sistem informasi akuntansi dan *fintech*, tidak semua Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mampu mengoptimalkan teknologi ini secara maksimal dikarenakan keterbatasan pemahaman dan pemahaman finansial, Kemampuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk beradaptasi dengan teknologi baru dan mengambil keputusan finansial yang cerdas yaitu dengan literasi keuangan. Hijir (2022) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pemahaman mendasar tentang keuangan dan kemahiran dalam menggunakan informasi untuk membuat keputusan yang akurat, baik untuk pribadi maupun bisnis. Literasi yang baik memungkinkan pelaku usaha memahami dan memanfaatkan produk

keuangan secara optimal serta menghindari risiko. Penelitian sebelumnya telah mengkaji pengaruh SIA, fintech, dan literasi keuangan secara independen terhadap kinerja keuangan, namun kajian yang menggabungkan ketiganya secara simultan masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan menganalisis kontribusi SIA, fintech, dan literasi keuangan terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Bandar Lampung.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menggunakan pendekatan data kuantitatif dengan dukungan aplikasi SPSS Versi 26. Menurut Sugiyono (2019), metodologi penelitian kuantitatif dapat didefinisikan sebagai suatu cara penelitian yang berdasarkan pada paradigma positivisme, diimplementasikan melalui instrumen penelitian, data dikumpulkan dari populasi atau sampel tertentu. Data tersebut kemudian diolah secara statistik atau kuantitatif untuk memverifikasi hipotesis yang telah dibuat sebelumnya. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif ini memfokuskan pada pengkajian data angka yang diperoleh melalui kuesioner dan diproses dengan menggunakan metode statistika. Jenis data yang dipergunakan dalam studi ini mencakup data primer dan data sekunder. Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM di Kota Bandar Lampung. Populasi penelitian adalah para pengusaha UMKM di Kota Bandar Lampung tahun 2024 yang tercatat di Dinas Koperasi dan UKM Provinsi Lampung pada tahun 2024 dengan total sebanyak 905 UMKM. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Artinya, sampel dipilih berdasarkan kriteria atau pertimbangan khusus dari peneliti, bukan secara acak. Purposive sampling merupakan metode penetapan sampel berdasarkan kriteria khusus (Sugiyono 2019). Penelitian ini melibatkan 50 responden sebagai Untuk mendapatkan data yang relevan dengan kebutuhan penelitian, digunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu: kuesioner, observasi, dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

3.1.1 Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas ini bertujuan untuk menguji instrumen untuk menghitung variabel seperti Sistem Informasi Akuntansi, *Financial Technology* Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM. Uji validitas penelitian ini dilakukan pada 15 responden yang ada di wilayah Universitas Mitra Indonesia. Dibawah ini adalah hasil Uji Validitas *Pearson Product Moment* setelah melakukan pengujian menggunakan program SPSS:

Tabel 3. 1 Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Kondisi	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Item 1	0.970	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 2	0.981	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 3	0.935	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 4	0.966	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 5	0.950	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID

<i>Financial Technology</i> (X2)	Item 1	0.979	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 2	0.987	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 3	0.953	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 4	0.976	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 5	0.965	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 1	0.980	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 2	0.916	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 3	0.954	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
Literasi Keuangan (X3)	Item 4	0.988	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 5	0.962	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 6	0.974	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
Kinerja Keuangan (Y)	Item 1	0.980	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 2	0.922	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID
	Item 3	0.907	0,514	$r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$	VALID

Sumber : Olah data Statistik (SPSS 26, 2025)

Berdasarkan hasil tabel 3.1 dari kuisioner yang telah disebarkan kepada 15 responden yang ada di wilayah Universitas Mitra Indonesia. menunjukan bahwa hasil semua butir pernyataan valid, hal itu ditunjukkan dengan Nilai koefisien korelasi r hitung sebesar 0,514 lebih besar daripada nilai r tabel. Ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti. Pernyataan tersebut bisa digunakan sebagai instrumen pengumpulan data dalam penelitian yang sedang Anda lakukan.

2. Uji Reliabilitas

Instrument bertujuan untuk mengetahui besarnya indeks kepercayaan instrument dari variabel Sistem Informasi Akuntansi, *Financial Technology* Literasi Keuangan, Kinerja Keuangan UMKM. Setelah melaksanakan pengujian validitas dan mendapatkan item-item pernyataan yang valid, langkah berikutnya adalah melakukan pengujian reliabilitas menggunakan formula *Cronbach alpha*. Jika angka *Cronbach Alpha* > 0,6 maka data dinyatakan reliabel. Pengujian *Cronbach Alpha* ini berfungsi untuk mengevaluasi seberapa kuat indikator-indikator kuesioner saling terkait dan dapat diandalkan untuk mengukur konsep yang sama. Melalui analisis yang dilakukan dengan software SPSS, didapatkan hasil uji reliabilitas sebagaimana tertera dalam tabel di bawah:

Tabel 3. 2 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	N of Item
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,979	5
<i>Financial Technology</i> (X2)	0,979	5
Literasi Keuangan	0,984	6
Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0,926	3

Sumber : Olah data Statistik (SPSS 26, 2025)

Berdasarkan tabel 3.2, semua variabel yang diteliti yaitu sistem informasi akuntansi, teknologi finansial, literasi keuangan, dan kinerja keuangan UMKM memiliki nilai koefisien *Cronbach's alpha* di atas 0,6. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen pengukuran yang

digunakan dalam penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas atau keandalan yang baik.

3.1.2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. 3 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.69910886
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.084
	Negative	-.107
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : Olah data Statistik (SPSS 26, 2025)

Berdasarkan tabel 3.3, tingkat signifikansi Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 menunjukkan nilai signifikansi melebihi 0,05 ($\text{Sig} > 0,05$), sehingga data terdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk digunakan dalam penelitian serta dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya.

2. Uji Multikolineritas

Tabel 3.4 Uji Multikolineritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.971	.842		5.902	.000		
	X1	.099	.033	.251	2.988	.004	.989	1.012
	X2	.353	.060	.843	5.887	.000	.315	3.178
	X3	.447	.051	1.258	8.761	.000	.314	3.186
a. Dependent Variable: Y								

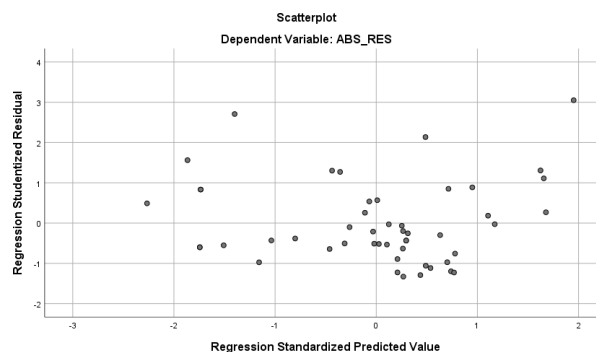
Sumber : Olah data Statistik (SPSS 26, 2025)

Berdasarkan pada tabel 3.4 maka dapat diketahui bahwa :

1. Hasil pengujian menunjukkan variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1) memperoleh nilai VIF sebesar $1,012 < 10$ dan *tolerance* sebesar $0,988 > 0,10$, dengan demikian Sistem Informasi Akuntansi (X1) tidak terindikasi mengalami Multikolinieritas.
2. Berdasarkan hasil pengujian, variabel *Financial Technology* (X2) menunjukkan nilai VIF sebesar 3,178 yang berada di bawah angka 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,315 yang melebihi 0,10, dengan demikian dapat dinyatakan bahwa variabel *Financial Technology* (X2) terbebas dari permasalahan Multikolinieritas.
3. Berdasarkan hasil pengujian, variabel Literasi Keuangan (X3) menunjukkan nilai VIF sebesar 3,186 yang berada di bawah batas 10 dan nilai *tolerance* sebesar 0,314 yang melampaui 0,10, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X3) tidak mengalami permasalahan Multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. 5 Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Olah data Statistik (SPSS 26, 2025)

Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan scatterplot menggunakan pengujian program SPSS pada tabel 3.5 diatas menyatakan bahwa titik pada gambar terlihat menyebar antara atas dan bawah garis atas dan bawah garis atau disekitaran angka nol dan titik-titik tidak berbentuk pola yang jelas seperti membentuk garis lurus, membentuk melebar, membentuk gelombang ataupun menyempit maka artinya yaitu data dalam penelitian ini tidak ditemukan adanya indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

3.1.3 Uji Regresi Linear Berganda

Studi ini menerapkan metode analisis regresi linear berganda dalam mengolah data, teknik ini digunakan untuk menentukan besaran pengaruh variabel *independen* terhadap variabel *dependen*, dengan model persamaan regresi yang dapat diformulasikan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Keuangan

a = Konstanta

b1, b2, b3 = Koefisien regresi

X1 = Sistem Informasi Akuntansi

X2 = *Financial Technology*

X3 = Literasi Keuangan

e = Error

Tabel 3. 6 Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.971	.842		5.902	.000
	X1	.099	.033	.251	2.988	.004
	X2	.353	.060	.843	5.887	.000
	X3	.447	.051	1.258	8.761	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Olah data Statistik (SPSS 26, 2025)

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut, maka didapatkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

$$Y = 4.971 + 0.099 X_1 + 0.353 X_2 + 0.447 X_3 + e$$

Persamaan model regresi diatas dapat menjelaskan bahwa:

1. Tingkat Kinerja Keuangan UMKM di Provinsi Lampung memiliki nilai dasar 4,971, dengan asumsi tidak adanya pengaruh dari variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Teknologi Finansial (X2), dan Literasi Keuangan (X3). Nilai ini dikenal sebagai konstanta (a) dalam analisis regresi.
2. Apabila nilai Sistem Informasi Akuntansi (X1) meningkat sebesar 1 dan variabel lain tidak berubah, maka Kinerja Keuangan UMKM akan naik sebesar 0,99. Nilai koefisien yang positif ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
3. Jika terjadi kenaikan 1 pada variabel Teknologi Finansial (X2), maka Kinerja Keuangan UMKM akan naik sebesar 0,353, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah. Koefisien positif ini menunjukkan bahwa Teknologi Finansial memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.
4. Nilai $b_3X_3 = 0,477$ berarti jika variabel Literasi Keuangan naik 1 dan variabel lain diasumsikan tetap, maka tingkat kebutuhan Literasi. Jika tingkat Literasi Keuangan naik sebesar 1, maka Kinerja Keuangan UMKM akan meningkat sebesar 0,477. Nilai koefisien yang positif ini membuktikan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

3.1.4. Uji Hipotesis

1. Uji Kofesien Determinasi

Tabel 3. 7 Uji Kofesien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.823 ^a	.678	.657	1.180
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				

Sumber : Olah data Statistik (SPSS 26, 2025)

Berdasarkan hasil output uji R^2 pada tabel di atas dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. R Square: Nilai R^2 sebesar 0,678 yang apabila diubah ke dalam bentuk persentase menjadi 67,8%, variabel tersebut mempengaruhi variabel lain (variabel dependen), bukan sebaliknya
2. Pengaruh gabungan dari variabel Sistem Informasi Akuntansi (X1), Teknologi Finansial, dan Literasi Keuangan menyumbang 67,8% terhadap fenomena yang diteliti. Sementara itu, 32,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini.

2. Uji t

Uji statistik t adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh yang dimiliki oleh satu variabel *independen* secara parsial dalam menjelaskan variabel *dependen*. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 atau ($\alpha=5\%$). Untuk menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis dalam penelitian ini menggunakan kriteria sebagai berikut:

- a. Nilai signifikansi yang menunjukkan angka $> 0,05$ maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak karena nilai regresi tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa secara individual variabel *independen* tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.
- b. Nilai signifikansi yang menunjukkan angka $\leq 0,05$ maka hipotesis dalam penelitian ini diterima karena nilai koefisien regresi signifikan, hal ini mengindikasikan bahwa secara individual variabel *independen* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel *dependen*.

Tabel 3. 8 Uji t

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	4.971	.842		5.902
	X1	.099	.033	.251	2.988
	X2	.353	.060	.843	5.887
	X3	.447	.051	1.258	8.761
a. Dependent Variable: Y					

Sumber : Olah data Statistik (SPSS 26, 2025)

Berdasarkan tabel 3.8 Hasil Uji t (parsial) variabel *dependen* dengan pengujian menggunakan program SPSS diatas menjelaskan hasil thitung untuk variabel Sistem Informasi Akuntansi sebesar 2,988 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,004, variabel *Financial Technology* sebesar 5,887 dan tingkat signifikansi (sig.) 0,000 variabel Literasi Keuangan sebesar 8,761 dan tingkat signifikan (sig.) 0,00. Pada penelitian ini menggunakan nilai ttabel dengan $df = 50 - 3 = 47$ dan nilai signifikan sebesar 0,05/2 atau sebesar 0,025, nilai ttabel dengan pengujian dua arah sebesar 0,680. Hasil Uji t (Parsial) tersebut dapat menjelaskan bahwa:

1. Nilai thitung pada variabel Sistem Informasi Akuntansi senilai 2,988 > 0,680 atau thitung > ttabel kemudian nilai sig senilai 0,004 < 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi secara individual memiliki dampak yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
2. Nilai thitung pada variabel *Financial Technology* senilai 5,887 > 0,680 atau thitung > ttabel kemudian nilai sig senilai 0,000 < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* secara individual menunjukkan dampak signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Nilai thitung pada variabel Literasi Keuangan senilai 8,761 > 0,680 atau thitung > ttabel kemudian nilai sig senilai 0,000 < 0,05 dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

3. Uji F

Berdasarkan Ghazali (2021), pengujian pengaruh simultan bertujuan untuk mengidentifikasi apakah seluruh variabel *independen* memberikan dampak secara bersamaan terhadap variabel *dependen*. Dalam penelitian ini, uji statistik F menerapkan taraf signifikansi atau tingkat keyakinan sebesar 0,05. Apabila hasil penelitian menunjukkan taraf signifikansi di bawah 0,05 atau nilai F hitung lebih tinggi dibandingkan F tabel, maka dapat disimpulkan bahwa keseluruhan variabel *independen* secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan pada variabel *dependen*. Dengan demikian, kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

- a. Apabila nilai signifikansi < 0,05, dan f hitung > f tabel, maka keseluruhan variabel *independen* memberikan pengaruh pada variabel *dependen*.
- b. Apabila nilai signifikansi > 0,05, dan f hitung < f tabel, maka keseluruhan variabel *independen* tidak memberikan pengaruh pada variabel *dependen*.

Dengan rincian penjelasan sebagai berikut :

$$Df = (n - k - 1)$$

$$= (50 - 3 - 1) = 46 \text{ Sehingga didapatkan Ftabel sebesar 4,052 (terlampir Ftabel) Keterangan :}$$

n : Jumlah Responden

k : Jumlah Variabel Bebas

Tabel 3. 9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	134.807	3	44.936	32.288	.000 ^b
	Residual	64.018	46	1.392		
	Total	198.825	49			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Olah data Statistik (SPSS 26, 2025)

Berdasarkan tabel 3.9 Hasil uji F (simultan) variabel *dependen* menggunakan pengujian program SPSS pada tabel 4.13 diatas menunjukan bahwa hasil perhitungan dengan SPSS diperoleh Fhitung = 32,288 dan tingkat signifikan sebesar 0,000, Ftabel dengan df pembilang = 3 atau df = (n-k-1)= 46 dapat diketahui Ftabel sebesar 4,052. Jadi Fhitung > Ftabel (32,288 > 4,052) dan nilai Sig 0,000 < 0,05. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

3.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan oleh peneliti terhadap 50 responden pada UMKM Bandar Lampung didapatkan hasil uji-t dan uji f diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t (parsial) menggunakan pengujian program SPSS 26 menyatakan nilai thitung pada variabel Sistem Informasi Akuntansi $2,988 > 0,680$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ kemudian nilai sig senilai $0,004 < 0,05$ "dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Ade Heaven Nareswari, Winarsih, 2024), Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Jawa Tengah Memiliki nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti terdapat pengaruh Sistem Informasi Akuntansi (X2) terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Y). Penggunaan sistem informasi akuntansi dalam bentuk penyediaan informasi keuangan untuk kegiatan pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja, Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan bagian dari suatu teknologi informasi (Romney dan steinbart:2011), Dimana penggunaan sistem informasi akuntansi berguna menyediakan informasi dalam bentuk teknologi informasi guna memudahkan dan meningkatkan Kinerja Keuangan UMKM.

2. Pengaruh *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel *Financial Technology* senilai 5,887 > 0,680 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ kemudian nilai sig senilai $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *Financial Technology* secara individual memiliki dampak yang signifikan

terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Alifiana dkk, 2024), Financial Technology secara parsialnya didapatkan thitung 2,918 > ttabel 1,988 bersama signifikansi yang senilai $0,04 < 0,05$ membuktikan bila financial technology positif dan berpengaruh signifikan maka dari itu hipotesisnya diterima.

3. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan UMKM

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel literasi keuangan nilai thitung senilai 8,761 > 0,680 atau thitung > ttabel kemudian nilai sig senilai $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.

Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian yang telah dilakukan oleh (Nasa Monica, Ruzikna, 2024), Hasil penelitian yang dilaksanakan menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai $t\ 13.673 > t\ 1,663$ dan signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Literasi keuangan yang baik dapat dilihat dari UMKM yang mempunyai pengetahuan keuangan, perilaku keuangan, dan sikap keuangan yang baik, yang akan berimbas pada peningkatan kinerja keuangan UMKM itu sendiri. Literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja keuangan karena pemahaman literasi keuangan yang baik akan meningkatkan pengelolaan kinerja usahanya sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan pada usaha tersebut.

4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *Financial Technology* dan Literasi Keuangan pada Kinerja Keuangan UMKM

Temuan penelitian pada variabel Sistem Informasi Akuntansi *financial technology*, literasi keuangan terhadap kinerja keuangan yang diperoleh dari hasil uji simultan (uji f), Fhitung = 32,288 dan tingkat signifikan sebesar 0,000, Ftabel dengan df pembilang = 3 atau df = (n-k-1) = 46 dapat diketahui Ftabel sebesar 4,052. Jadi Fhitung > Ftabel (32,288 > 4,052) dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Financial Technology dan Literasi Keuangan secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

Hasil Uji f menunjukkan bahwa secara simultan Sistem Informasi Akuntansi, Financial Technology dan Literasi Keuangan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut penting dan dapat mendorong peningkatan kinerja keuangan UMKM Artinya, penerapan Sistem Informasi Akuntansi yang baik akan membantu UMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan yang lebih akurat. Di sisi lain, pemanfaatan Financial Technology dapat mempermudah akses ke layanan keuangan, transaksi digital, serta meningkatkan efisiensi operasional. Sementara itu, Literasi Keuangan yang memadai akan mendukung pengambilan keputusan keuangan yang lebih tepat dan bijak. Secara keseluruhan, ketiga aspek tersebut berperan strategis dalam memperkuat pengelolaan keuangan UMKM, sehingga berdampak positif pada stabilitas dan pertumbuhan usahanya. Temuan ini juga mempertegas pentingnya peningkatan kemampuan manajerial dan pemanfaatan teknologi

bagi pelaku UMKM untuk menghadapi tantangan dan persaingan bisnis di era teknologi saat ini.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan temuan hasil analisis dan diskusi tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *Financial Technology*, dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Berdasarkan hasil uji t (parsial) menggunakan pengujian program SPSS 26 menyatakan nilai thitung pada variabel Sistem Informasi Akuntansi $2,988 > 0,680$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ kemudian nilai sig senilai $0,004 < 0,05$ "dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.
2. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel Financial Technology senilai $5,887 > 0,680$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ kemudian nilai sig senilai $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa Financial Technology secara individual memiliki dampak yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
3. Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada variabel literasi keuangan nilai thitung senilai $8,761 > 0,680$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ kemudian nilai sig senilai $0,000 < 0,05$ dapat diartikan bahwa Literasi Keuangan secara parsial terdapat pengaruh dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan.
4. Temuan penelitian pada variabel Sistem Informasi Akuntansi *financial technology*, literasi keuangan terhadap kinerja keuangan yang diperoleh dari hasil uji simultan (uji f), $F_{hitung} = 32,288$ dan tingkat signifikan sebesar $0,000$, F_{tabel} dengan df pembilang = 3 atau $df = (n - k - 1) = 46$ dapat diketahui F_{tabel} sebesar $4,052$. Jadi $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($32,288 > 4,052$) dan nilai Sig $0,000 < 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi, Financial Technology dan Literasi Keuangan secara Bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan UMKM.

5. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, *Financial Technology* dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan maka diperlukan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan dan acuan evaluasi yang di antaranya adalah:

1. Bagi Pemerintah

Menyelenggarakan pelatihan dan pendampingan yang menekankan pentingnya penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan pemanfaatan *Financial Technology* (fintech) dan program bantuan kepada UMKM yang mulai mengimplementasikan teknologi digital agar pelaku UMKM dapat mengaplikasikan teknologi ini pada usahanya serta mengembangkan program literasi keuangan terpadu agar pelaku UMKM semakin mampu mengelola keuangan usahanya dengan baik dan mengurangi risiko kegagalan finansial.

2. Bagi Pelaku UMKM

Pelaku UMKM disarankan untuk mulai memanfaatkan aplikasi pencatatan keuangan

digital dan layanan fintech, guna meningkatkan transparansi, efisiensi, serta memudahkan perencanaan keuangan. dan meningkatkan literasi keuangan, tidak hanya untuk pencatatan transaksi tetapi juga dalam menyusun perencanaan keuangan jangka panjang, evaluasi kinerja, serta mitigasi risiko keuangan agar mampu mengambil keputusan yang lebih tepat dan strategis dan Aktif bergabung dalam komunitas atau forum UMKM untuk saling bertukar pengalaman, memperoleh informasi terbaru, dan memperluas jaringan bisnis.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti selanjutnya bisa mengembangkan subjek dan tempat penelitian pada bidang UMKM lainnya atau lokasi yang berbeda untuk memperoleh penemuan yang lebih variatif dan menambahkan variabel *independen* lain untuk mengamati pengaruh yang lebih luas pada kinerja keuangan UMKM.

6. REFERENSI

- Ade Heaven Nareswari, Winarsih, Pengaruh literasi keuangan, sistem informasi akuntansi, adopsi it dan green innovation performance terhadap kinerja keuangan umkm di Jawa Tengah, *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, 2024.
- Alifiana, Achmad, Dian, Chairil, Pengaruh Literasi Keuangan dan *Financial Technology* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Wilayah Kahuripan, *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, 2025.
- Fahmi. *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta. 2021
- Hijir, P. S. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan *Financial Technology* Sebagai Variabel Intervening Pada UKM di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 11(01), 147–156. 2022
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Jakarta Meiryani.. *Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Faktor – Faktor yang Memengaruhi*, Kencana. Jakarta, 2020
- Marliani, N., Ferdiansyah, Intan Pramesti Dewi, & Ridwan Herdiansyah. *Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Astra International Tbk Tahun 2017-2021*. *JSMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 15(1), 32–42. 2023
- Nasa Monica, Ruzikna , Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penggunaan *Financial Technology* Terhadap Kinerja Keuangan UMKM Sektor Kuliner Di Kecamatan Sail, Kota Pekanbaru. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, Universitas Riau, 2024
- Putri, L. P. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderating. *Seminar Nasional Teknologi Edukasidan Humaniora*, 1(2), 796–775. 2021
- Rahmawati, Imelda Dian, and Sumarno. *Sistem Informasi Akuntansi & Manajemen*. Vol. 1. 1st ed. edited by S. Biduri. Sidoarjo: UMSIDA Press. 2020
- Safitri, N., Rahadjeng, E. R., & Sa'diyah, C. *Efektifitas Fintech Pada UMKM (1st ed.)*. Pustaka Peradaban. 2022.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.2019.

Winarto, W. W. A. Peran *Fintech* dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah), 3(1), 61–73. 2020